

Resonansi Aspirasi: Menggali Perspektif Publik atas Kemenangan Pasangan Prabowo-Gibran Pada Masyarakat Medan Amplas

Annisa Puspita Sari Batubara¹, Julia Ivanna²

^{1,2} Universitas Negeri Medan

e-mail: annisapuspitabb@gmail.com¹, juliaivanna@unimed.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini mengevaluasi pandangan masyarakat terkait pasangan calon presiden dan wakil presiden Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka dalam Pemilihan Presiden Indonesia 2024, khususnya di Medan Amplas. Tujuan penelitian ini adalah memahami bagaimana opini masyarakat berubah sebelum dan sesudah Gibran terpilih sebagai cawapres serta bagaimana sentimen publik terhadap pasangan tersebut. Dengan menggunakan metode kualitatif melalui wawancara dan observasi, penelitian ini menemukan bahwa pendidikan politik dan akses informasi memainkan peran penting dalam membentuk opini masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kemenangan pasangan Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka di Medan Amplas didorong oleh kredibilitas mereka dalam merangkul aspirasi masyarakat melalui program-program relevan yang memenuhi kebutuhan lokal dan visi pembangunan nasional. Kini, tantangan bagi mereka adalah menepati janji kampanye dengan mewujudkan perbaikan infrastruktur dan pemberdayaan ekonomi lokal demi kesejahteraan masyarakat.

Kata kunci: *Resonansi Aspirasi, Perspektif Publik, Kemenangan Prabowo-Gibran*

Abstract

This research evaluates the public's views regarding the presidential and vice presidential candidate pair Prabowo Subianto and Gibran Rakabuming Raka in the 2024 Indonesian Presidential Election, especially in Medan Amplas. The aim of this research is to understand how public opinion changed before and after Gibran was elected as vice presidential candidate and what public sentiment was towards the couple. Using qualitative methods through interviews and observations, this research found that political education and access to information play an important role in shaping public opinion. The research results show that the victory of Prabowo Subianto and Gibran Rakabuming Raka in Medan Amplas was driven by their credibility in embracing community aspirations through relevant programs that meet local needs and national development vision. Now, the challenge for them is to fulfill their campaign promises by realizing infrastructure improvements and empowering the local economy for the welfare of the community.

Keywords : *Aspiration Resonance, Public Perspective, Prabowo-Gibran Victory*

PENDAHULUAN

Pendidikan politik tidak hanya fokus pada partisipasi dalam pemilu, tetapi juga mencakup peningkatan kesadaran masyarakat mengenai hak dan kewajiban mereka. Melalui pendidikan politik, masyarakat dapat lebih memahami pentingnya ketaatan terhadap hukum, meningkatkan pemahaman terhadap Pancasila, serta mendorong partisipasi aktif generasi muda, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam pembangunan negara. Semua aspek ini saling berkaitan dalam menciptakan masyarakat yang cerdas dalam pemilu. Masyarakat sendiri memiliki peran penting dalam pemilihan umum, bukan hanya sebagai objek yang terdampak, melainkan juga sebagai subjek politik yang aktif. (Rastami & Halking, 2023)

Selama masa kampanye, Prabowo dan Gibran menawarkan perspektif berbeda terkait pembangunan, mengingat latar belakang kedua tokoh politik ini. Prabowo Subianto, seorang figur militer dan politisi berpengalaman, dikenal karena pandangannya yang tegas serta strategis dalam hal keamanan dan pertumbuhan ekonomi nasional. Sementara itu, Gibran Rakabuming Raka,

putra Presiden Joko Widodo, mewakili generasi muda dengan membawa pandangan segar dalam politik, terutama terkait pembangunan daerah dan inovasi pemerintahan. Kampanye keduanya mencerminkan visi mereka terhadap pembangunan Indonesia, dengan fokus pada program-program untuk memperkuat infrastruktur, meningkatkan kualitas hidup, dan mendorong perkembangan ekonomi digital. Visi ini menjadi isu penting karena mencerminkan perpaduan ide kepemimpinan yang berpotensi memengaruhi arah pembangunan Indonesia di masa depan.(Nanda Aulia Rahmawati et al., 2024)

Pemilihan Presiden Indonesia tahun 2024, yang dikenal sebagai Pilpres 2024, merupakan pemilihan presiden dan wakil presiden kelima di Indonesia. Pemilu ini bertujuan untuk memilih presiden dan wakil presiden yang akan menjabat pada periode 2024–2029. Komisi Pemilihan Umum (KPU) telah menetapkan tiga pasangan calon, yaitu Anies Rasyid Baswedan-Muhaimin Iskandar, Ganjar Pranowo-Mahfud MD, serta Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka. Ketiga pasangan ini telah memenuhi syarat sebagaimana diatur dalam Pasal 220 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017, yang menyatakan bahwa partai politik atau koalisi partai dapat mengajukan calon jika memiliki minimal 25% kursi DPR atau 25% suara sah nasional. Pasangan Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka didaftarkan pada 25 Oktober 2023 oleh koalisi Partai Gerindra, Partai Golkar, Partai Demokrat, PAN, PSI, PBB, dan Partai Garda Republik Indonesia.(Jovanni Enralin Silalahi, 2024)

Kemenangan pasangan calon presiden Prabowo-Gibran tidak diraih dengan mudah, melainkan melalui strategi yang matang di berbagai sektor. Kampanye politik pasangan Prabowo-Gibran memainkan peran kunci dalam memenangkan pemilu 2024.(Gaizka et al., 2024) Mengingat tingginya persaingan politik pada tahun tersebut, semua calon presiden harus berkompetisi dengan intensitas tinggi untuk memenangkan Pilpres 2024. Dalam konteks persaingan politik yang semakin ketat ini, diperlukan strategi khusus untuk mengungguli lawan politik. Strategi tersebut dikenal dengan istilah pemasaran politik (political marketing).(Maulana et al., 2024)

Partisipasi politik masyarakat dalam Pemilu memiliki peran penting dalam menentukan arah serta perkembangan sebuah negara. Tingkat kualitas partisipasi politik ini sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti apakah semua warga yang memenuhi syarat memilih dapat menggunakan hak suaranya, apakah mereka diberikan akses yang mudah untuk berpartisipasi, serta apakah mereka dapat memilih pemimpin yang benar-benar berkualitas, didasarkan pada keyakinan dan kepercayaan mereka terhadap calon yang dipilih.(Abdul et al., 2024)

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi opini masyarakat terhadap kandidat presiden dan calon wakil presiden Indonesia 2024. Fokus utama penelitian ini adalah memahami bagaimana pandangan dan sentimen masyarakat berubah sebelum dan sesudah terpilihnya Gibran Rakabuming Raka sebagai calon wakil presiden Prabowo Subianto. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi apakah pandangan masyarakat cenderung positif atau negatif terkait isu-isu seputar Gibran sebagai cawapres. Dengan demikian, penelitian ini berusaha mengungkap ekspresi emosional, opini, dan tanggapan masyarakat terhadap pasangan Prabowo-Gibran, serta memberikan wawasan tentang dinamika sentimen publik. Berdasarkan penelitian sebelumnya oleh (Hasanah et al., 2024), analisis sentimen terkait potensi elektabilitas calon presiden dilakukan menggunakan algoritma K-Nearest Neighbor (KNN). Namun, penelitian ini menggunakan algoritma Naïve Bayes untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan tujuan menganalisis sentimen masyarakat secara lebih komprehensif. Penggunaan algoritma ini diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih akurat dalam klasifikasi sentimen publik, serta memberikan kontribusi baru dalam analisis sentimen politik.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, yang bertujuan untuk menggali perspektif publik mengenai kemenangan pasangan Prabowo-Gibran di masyarakat Medan Amplas. Metode kualitatif dipilih karena memungkinkan pemahaman yang mendalam terhadap fenomena dari sudut pandang subjek penelitian. Metode ini didasarkan pada filsafat postpositivisme dan memiliki pendekatan yang fleksibel serta interpretatif.(Sodik & Siyoto, 2015) Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk deskripsi kata-kata dan bahasa. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, wawancara mendalam, serta pengumpulan dokumen

seperti foto, rekaman suara, dan data lainnya yang relevan. Melalui pendekatan ini, (Elpira Pebrian et al., 2024) penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran holistik mengenai persepsi masyarakat Medan Amplas terkait kemenangan pasangan Prabowo-Gibran dan mencerminkan dinamika sosial-politik yang melatarbelakangi fenomena tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kredibilitas seorang pemimpin merupakan aspek fundamental yang mempengaruhi bagaimana masyarakat memberikan kepercayaan mereka. Dalam konteks pemilihan umum, kredibilitas bukan hanya sekadar atribut individu, melainkan landasan dari penilaian masyarakat terhadap calon pemimpin dan program-program yang mereka tawarkan. Masyarakat selalu menaruh harapan besar pada sosok yang mampu menjaga konsistensi antara apa yang diucapkan dengan tindakan nyata. Kepercayaan ini tercermin dalam respons masyarakat di Medan Amplas terhadap kemenangan Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka pada pemilu yang lalu. (Sandra et al., 2024)

Kredibilitas seorang pemimpin memainkan peran yang sangat penting dalam membangun kepercayaan publik. Tanpa kredibilitas, semua janji politik dan program yang ditawarkan seorang pemimpin akan sulit diterima oleh masyarakat. Dalam hal ini, pasangan Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka dinilai berhasil menunjukkan kredibilitas mereka di mata masyarakat, khususnya di Medan Amplas. Hal ini terlihat dari bagaimana masyarakat menilai mereka sebagai pemimpin yang tidak hanya mampu berbicara dengan baik, tetapi juga mampu menunjukkan bahwa mereka dapat diandalkan dalam mewujudkan janji-janji kampanye. Kredibilitas mereka tumbuh seiring dengan program-program yang relevan yang mereka tawarkan, sesuai dengan kebutuhan lokal, tanpa mengabaikan visi pembangunan yang lebih besar dan luas.

Kunci keberhasilan Prabowo dan Gibran terletak pada kemampuan mereka untuk menciptakan keseimbangan antara pemahaman tentang kebutuhan masyarakat lokal dan visi nasional. Medan Amplas, sebagai salah satu wilayah yang cukup dinamis, memiliki tantangan tersendiri yang memerlukan pendekatan khusus. Masyarakat di sana sangat peka terhadap isu-isu yang bersifat langsung mempengaruhi kehidupan sehari-hari, seperti infrastruktur, ekonomi lokal, serta akses terhadap layanan publik. Pasangan Prabowo dan Gibran mampu menangkap hal ini dengan baik, menunjukkan bahwa mereka memahami tantangan yang dihadapi masyarakat setempat, dan memberikan solusi yang dianggap relevan oleh warga. (Nur Kandias & Karniawati, 2024). Masyarakat Medan Amplas merespon dengan baik apa yang ditawarkan Prabowo dan Gibran. Ini bukan hanya karena mereka terkesan dengan janji-janji kampanye, tetapi lebih karena mereka merasakan adanya keselarasan antara visi yang disampaikan dengan realitas yang mereka hadapi sehari-hari. Ketika seorang pemimpin mampu menghubungkan visi yang besar dengan kebutuhan konkret di tingkat lokal, maka masyarakat akan lebih percaya bahwa pemimpin tersebut benar-benar memahami masalah yang dihadapi dan berkomitmen untuk menyelesaikannya.

Kredibilitas Prabowo dan Gibran juga tercermin dalam cara mereka merangkul aspirasi masyarakat. Mereka tidak hanya menawarkan program yang bersifat generik atau abstrak, tetapi mampu menyesuaikan program-program tersebut dengan kondisi dan kebutuhan spesifik di Medan Amplas. Misalnya, program perbaikan infrastruktur menjadi salah satu fokus utama yang dibawa oleh pasangan ini, karena masyarakat Medan Amplas sangat membutuhkan akses jalan yang lebih baik dan peningkatan fasilitas umum. Selain itu, pemberdayaan ekonomi lokal menjadi isu krusial yang mereka tekankan, mengingat banyak warga di Medan Amplas yang bergantung pada kegiatan ekonomi di sektor informal.

Kemampuan Prabowo dan Gibran dalam merespon kebutuhan lokal ini menciptakan rasa percaya di kalangan masyarakat. Mereka tidak hanya dilihat sebagai pemimpin yang menawarkan solusi, tetapi juga sebagai pemimpin yang berkomitmen untuk mewujudkan solusi tersebut dalam tindakan nyata. Dalam situasi ini, masyarakat melihat konsistensi antara apa yang dikatakan oleh pasangan Prabowo-Gibran dengan apa yang mereka lakukan di lapangan. Ini adalah faktor kunci yang menjadikan mereka kredibel di mata masyarakat.

Selain itu, kredibilitas seorang pemimpin tidak hanya diukur dari program-program yang mereka tawarkan, tetapi juga dari bagaimana mereka membangun komunikasi dengan

masyarakat. Prabowo dan Gibran dinilai mampu menjaga komunikasi yang baik dengan masyarakat Medan Amplas. Gibran, misalnya, menggunakan pendekatan yang lebih modern dan inovatif, memanfaatkan media sosial untuk berinteraksi langsung dengan pemilih muda. Pendekatan ini tidak hanya efektif dalam menyampaikan pesan-pesan politik, tetapi juga menunjukkan bahwa Gibran memahami cara berkomunikasi yang relevan dengan generasi muda saat ini. Di sisi lain, Prabowo membawa pendekatan yang lebih tradisional dan stabil, yang membuatnya lebih dekat dengan pemilih yang lebih tua dan konservatif. Kombinasi dari kedua pendekatan ini menciptakan keseimbangan yang memungkinkan pasangan Prabowo-Gibran menjangkau berbagai segmen masyarakat.

Kredibilitas yang solid ini juga tercermin dalam cara mereka merespon kritik dan tantangan. Seperti halnya dalam setiap proses politik, kritik adalah bagian yang tidak terhindarkan. Namun, pasangan Prabowo-Gibran mampu merespon setiap kritik dengan tenang dan profesional. Mereka menunjukkan bahwa sebagai pemimpin, mereka siap untuk mendengarkan masukan dari berbagai pihak dan menjadikannya sebagai bahan untuk perbaikan. Ini merupakan salah satu indikator bahwa mereka memiliki kredibilitas, karena pemimpin yang kredibel adalah pemimpin yang tidak takut untuk menghadapi kritik dan belajar dari kesalahan.

Pada akhirnya, kredibilitas Prabowo dan Gibran bukan hanya soal seberapa baik mereka berbicara atau seberapa meyakinkan mereka dalam kampanye, tetapi lebih tentang bagaimana mereka merangkul aspirasi masyarakat dan mewujudkannya dalam tindakan. Masyarakat Medan Amplas merasakan bahwa apa yang ditawarkan oleh pasangan ini sesuai dengan kebutuhan mereka, dan mereka percaya bahwa pasangan Prabowo-Gibran mampu mewujudkan janji-janji tersebut. Dalam politik, kepercayaan adalah mata uang yang paling berharga, dan pasangan Prabowo-Gibran telah berhasil membangun kepercayaan tersebut melalui kredibilitas yang mereka tunjukkan. Kredibilitas ini menjadi fondasi keberhasilan mereka dalam memenangkan hati masyarakat dan mendapatkan dukungan yang kuat.

Lebih jauh, dalam proses pemilihan umum, hak dan kewajiban pemilih menjadi pilar penting yang menopang demokrasi. Setiap warga negara berhak untuk memilih, yang merupakan salah satu bentuk kebebasan dalam menentukan masa depan bangsa. Namun, hak ini juga disertai dengan tanggung jawab moral untuk menggunakan pilihan dengan bijak. Di Medan Amplas, kesadaran akan hak pilih ini sangat terasa, dan masyarakat merasakan bahwa suara mereka dihargai, yang pada gilirannya meningkatkan partisipasi pemilih. Kemenangan pasangan Prabowo-Gibran sebagian besar juga dapat dikaitkan dengan pemahaman masyarakat bahwa hak pilih mereka dilindungi dan dihormati.

Dalam konteks partisipasi pemilih, pendidikan dan literasi politik memainkan peran yang tidak kalah penting. Masyarakat yang memiliki pemahaman mendalam tentang sistem politik dan hak-hak mereka sebagai pemilih akan lebih kritis dalam menilai kandidat. Di Medan Amplas, tingkat pendidikan politik masyarakat terlihat cukup memadai, terutama ketika mereka menunjukkan pemahaman yang baik mengenai program-program yang ditawarkan oleh Prabowo dan Gibran. Beberapa warga, seperti Julia Arianti dan Joshua, menyatakan bahwa mereka tertarik pada kombinasi antara pengalaman Prabowo dan inovasi yang dibawa oleh Gibran. Keduanya dianggap sebagai pasangan yang mampu menjawab tantangan lokal, seperti perbaikan infrastruktur dan pemberdayaan ekonomi, sambil tetap mempertahankan visi pembangunan nasional yang solid.

Selain pendidikan, akses terhadap informasi politik juga menjadi faktor penentu dalam partisipasi masyarakat. Di era digital ini, informasi dapat dengan mudah diakses melalui berbagai platform, termasuk media sosial. Gibran, dengan caranya yang inovatif, mampu menjangkau pemilih muda melalui media sosial, menjadikan dirinya sosok yang relevan dan dekat dengan kebutuhan masyarakat saat ini. Strategi ini sangat efektif dalam menarik perhatian pemilih muda, sementara Prabowo lebih banyak menarik pemilih yang lebih tua dengan pendekatan yang membawa rasa aman dan stabilitas.

Respons positif masyarakat terhadap pasangan ini menunjukkan bagaimana kredibilitas pemimpin, literasi politik, dan akses informasi yang baik dapat mendorong partisipasi aktif dalam pemilu. Kemenangan Prabowo dan Gibran di Medan Amplas menjadi bukti nyata bahwa masyarakat menginginkan pemimpin yang tidak hanya berjanji, tetapi juga mampu mewujudkan

perubahan yang mereka butuhkan. Seperti yang diungkapkan oleh salah satu responden, Safran Batubara, kemenangan ini merupakan hasil dari kombinasi dua generasi yang saling melengkapi. Prabowo, dengan ketegasannya, memberikan stabilitas, sementara Gibran membawa ide-ide segar yang relevan dengan kondisi masyarakat saat ini.

Kemenangan ini, bagaimanapun, juga membawa tanggung jawab besar. Masyarakat Medan Amplas kini menaruh harapan yang tinggi pada pasangan Prabowo-Gibran untuk merealisasikan janji-janji mereka, terutama dalam hal peningkatan kesejahteraan melalui perbaikan infrastruktur dan pemberdayaan ekonomi lokal. Julia Arianti, salah satu warga, berharap bahwa pasangan ini dapat segera memperbaiki jalan dan transportasi di daerah mereka, sementara Joshua menyoroti pentingnya peningkatan layanan publik, seperti kesehatan dan pendidikan.

Pada akhirnya, kemenangan Prabowo-Gibran di Medan Amplas bukan hanya soal jumlah suara, tetapi lebih tentang bagaimana kredibilitas, pemahaman politik, dan akses informasi yang baik dapat menciptakan partisipasi demokratis yang sehat. Masyarakat Medan Amplas telah menunjukkan bahwa ketika hak-hak mereka dihormati dan suara mereka didengar, mereka akan aktif terlibat dalam proses politik. Kini, tanggung jawab ada pada Prabowo dan Gibran untuk menepati janji mereka dan membawa Medan Amplas menuju masa depan yang lebih baik, sesuai dengan harapan masyarakat yang telah memilih mereka.

SIMPULAN

Kemenangan pasangan Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka di Medan Amplas terletak pada keberhasilan mereka dalam membangun kredibilitas dan merangkul aspirasi masyarakat. Kepercayaan publik terhadap mereka didasarkan pada kemampuan untuk menawarkan program-program yang relevan dengan kebutuhan lokal sambil tetap mengedepankan visi pembangunan yang lebih luas. Kredibilitas yang solid, komunikasi yang efektif, serta respons terhadap kebutuhan masyarakat Medan Amplas menjadi faktor kunci dalam memenangkan hati warga. Masyarakat yang sadar akan hak pilih mereka dan memiliki akses informasi yang baik turut mendorong partisipasi aktif dalam pemilu ini. Kini, pasangan Prabowo-Gibran menghadapi tanggung jawab besar untuk mewujudkan janji-janji mereka dalam bentuk nyata, seperti peningkatan infrastruktur dan pemberdayaan ekonomi lokal, yang diharapkan akan membawa kesejahteraan lebih besar bagi masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada masyarakat Medan Amplas yang telah meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam wawancara. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama penelitian berlangsung. Selain itu, apresiasi diberikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara materi maupun non-materi, dalam penyelesaian penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, M., Firmansyah, R., Alim, R. N., Milviana, M., & Diva, A. S. (2024). Partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan presiden 2024 di desa karimunjawa. *Ilmu Sosial*, 4(8).
- Elpira Pebrian, Peby Yanti, Daffa Isfalana, Raditya Cahya Rafif, & Pia Khoirotun Nisa. (2024). Perspektif Masyarakat terhadap Janji Pasangan Presiden Prabowo-Gibran dalam Pemberitaan di Tempo.Co dalam Sosial Media X. *MUKASI: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 141–153. <https://doi.org/10.54259/mukasi.v3i2.2585>
- Gaizka, A., Dzikrillah, A. R., & Sinduningrum, E. (2024). Analisis Sentimen Masyarakat Sebelum Dan Sesudah Terpilihnya Gibran Sebagai Cawapres Prabowo Menggunakan Naïve Bayes. *KLIK: Kajian Ilmiah Informatika Dan Komputer*, 4(6), 2830–2841. <https://doi.org/10.30865/klik.v4i6.1876>
- Hasanah, M. U., Widiastuti, W., & Makhrian, A. (2024). Konstruksi Berita Pencalonan Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka sebagai Capres dan Cawapres 2024 : Analisis Framing Pada Media Kompas.com dan CNN Indonesia (Edisi 16-25 Oktober 2023). *Jurnal*

Indonesia : Manajemen Informatika Dan Komunikasi, 5(1), 988–999.
<https://doi.org/10.35870/jimik.v5i1.586>

- Jovanni Enralin Silalahi. (2024). Political Marketing Pasangan Prabowo-Gibran Melalui Media Sosial Instagram selama Masa Kampanye Pemilu Presiden dan Wakil Presiden 2024. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4, 14977–14991. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Maulana, M. L., Harjono, B., Abdurrahman, U. K., & Pekalongan, W. (2024). Politik Dan Ai: Gaya Komunikasi Kampanye Politik Capres Prabowo-Gibran Politics and Ai: Communication Style of Presidential Candidate Prabowo-Gibran'S Political Campaign. *Jurnal Komunikasi Dan Media*, 04(02), 159–169.
- Nanda Aulia Rahmawati, Shalfian Agung Prasetyo, & Muhammad Wildan Ramadhani. (2024). Memetakan Visi Prabowo Gibran Pada Masa Kampanye Dalam Prespektif Pembangunan. *WISSEN: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2(3), 97–120. <https://doi.org/10.62383/wissen.v2i3.176>
- Nur Kandias, M. R., & Karniawati, N. (2024). Fenomena Partisipasi Masyarakat Kota Bandung dalam Pemilihan Presiden 2024 Melalui Media Tiktok. *Jurnal Politik Dan Pemerintahan Daerah*, 6(1), 24–33. <https://doi.org/10.36355/jppd.v6i1.140>
- Rastami, M. . I. H., & Halking. (2023). Peran Masyarakat dalam Partisipasi Politik Menghadapi Pemilihan Umum tahun 2024. *Jurnal Mahasiswa Karakter Bangsa (JMKB)*, 2(1), 136–143.
- Sandra, J. N., Rafni, A., & Dewi, S. F. (2024). Penilaian masyarakat nagari terhadap kredibilitas Calon Presiden dan Wakil Presiden RI 2024. *Journal of Education, Cultural and Politics*, Volume 4 N, 557.
- Sodik, & Siyoto. (2015). Dasar Metodologi Penelitian Dr. Sandu Siyoto, SKM, M.Kes M. Ali Sodik, M.A. 1. *Dasar Metodologi Penelitian*, 83–84.